

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian adalah pendekatan sinkronis. Pendekatan ini digunakan karena penelitian hanya dilaksanakan pada suatu kurun waktu tertentu dan hanya pada suatu bidang kebahasaan yaitu sastra. Hal ini sebagaimana yang disebutkan oleh Mahsun (2014) pendekatan sinkronis ialah penelitian bahasa yang dilakukan dengan mengamati fenomena suatu bahasa pada satu kurun waktu tertentu, jadi bersifat deskriptif. Pendapat tersebut sebagaimana yang disebutkan oleh Soedarsono (2002), prinsip pada pendekatan penelitian ini adalah kesejamaan atau kesesaatan sebagai pegangannya.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian *Readers Response* atau tanggapan pembaca mengenai suatu karya sastra anak. Metode ini dipilih karena sebelum menentukan metode apa yang digunakan, terlebih dahulu peneliti mencari materi mengenai sastra di anak SD dan sastra yang banyak ditemui adalah mengenai teks fiksi. Baik teks fiksi berupa dongeng, fabel, atau cerpen terdapat pada beberapa kompetensi dasar yang harus diampuh pada tingkat SD. Untuk mendapatkan bahan ajar yang sesuai dengan anak SD dan materi SD, maka dipilihlah metode penelitian ini. Hal ini diperkuat oleh Sarumpaet (2010) yang mengungkapkan bahwa *reader response* mengizinkan para pembaca suatu karya sastra untuk dapat mengungkapkan reaksi pribadinya. Louise Rosenblatt (dalam Sarumpaet 2010) juga menjelaskan bahwa buku dan pembaca merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam proses membaca. *Reader response* ini juga menekankan analisisnya kepada pembaca, bukan kepada penulis atau teks. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Vetter (2005: 2) “*Reader-response criticism is a modern way of analyzing and interpreting literature with emphasis on the reader and not on the author or the text*”

Oleh karena itu, *reader response* ini memiliki julukan terbuka yang berarti memberikan tanggapan-tanggapannya secara sukarela terhadap suatu karya.

## C. Teknik Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Wawancara Mendalam

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan dua cara. Yang pertama dengan wawancara mendalam dan selanjutnya adalah analisis dokumen. Wawancara mendalam dilakukan dikarenakan penelitian ini tidak dapat di-*setting* pada awal penelitian. Perlu adanya data yang diketahui secara natural. Wawancara mendalam ini memungkinkan untuk menghindari ketidakjujuran dari responden atau hal-hal terkait yang tidak diinginkan. Dengan adanya wawancara mendalam, peneliti akan melihat dan menilai secara langsung mengenai pertanyaan terkait penelitian yang valid dan bersumber dari respondennya secara langsung. Wawancara mendalam juga dilakukan karena berkaitan dengan pendekatan yang dilakukan, yaitu sinkronis. Di mana sinkronis ini tidak jauh berbeda dengan penelitian kualitatif, sehingga pengumpulan datanya dilakukan secara *natural setting* (kondisi yang alamiah) (Sugiyono, 2015). Dikarenakan sedang adanya Pandemi Covid-19 yang melanda hampir seluruh pelosok wilayah, maka wawancara mendalam ini dilakukan melalui aplikasi percakapan daring.

#### b. Analisis Dokumen

Teknik pengumpulan data yang selanjutnya adalah analisis dokumen. Analisis dokumen dilakukan karena penelitian ini adalah penelitian *noninteractive* di mana salah satu cara untuk mengumpulkan datanya dengan cara menganalisis sebuah dokumen. Kemudian peneliti akan mengidentifikasi, mempelajari, dan menganalisis data yang terdapat pada apa yang diteliti, dalam hal ini adalah cerpen. Sebagaimana yang diungkapkan McMillan & Schumacher (2001:38).

*“Noninteractive modes of inquiry, termed analytical research, investigate historical concepts and events through an analysis of documents. The researcher identifies, studies, and then synthesizes the data to provide an understanding of the concept or a past event that may or may not have been directly observable. Authenticated documents are the major source of data. The researcher interprets “facts” to provide explanations of the past and clarifies the collective educational meanings that may be underlying current practice and issues.”*

## **2. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik yang dikemukakan Oleh Miles dan Huberman (dalam Emzir, 2018). Yang pertama dilakukan adalah mereduksi data. Mereduksi data berarti memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasikan data yang masih berupa data mentah. Reduksi data pada penelitian ini merujuk pada pemilihannya atau penyeleksian data-data yang berupa cerita dari kumpulan cerpen Pendekar Bebek berdasarkan unsur intrinsiknya dan dilakukan oleh para responden yang berasal dari mahasiswa pendidikan PGSD dan guru SD.

Tahap kedua adalah menampilkan data. Data mentah yang sudah direduksi kemudian dapat ditampilkan sebagai data yang dapat diolah. Pada penelitian ini, data atau cerpen yang telah direduksi kemudian diolah oleh peneliti untuk mendapatkan hasil akhirnya berupa cerpen mana yang menjadi pilihan dan dianggap paling sesuai untuk diberikan kepada siswa SD sebagai bahan ajar yang dapat diterapkan pada pembelajaran.

Tahap ketiga atau tahap terakhir pada analisis data ini adalah penarikan atau verifikasi kesimpulan. Kesimpulan ini didapat setelah dipilihnya dan dieliminasi cerpen yang terdapat pada kumpulan cerpen Pendekar Bebek menjadi beberapa cerpen yang dianggap paling baik dalam dijadikannya bahan ajar pada siswa SD.

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Peneliti akan melakukan wawancara, menganalisis dokumen, hingga menyimpulkan data dan dapat ditampilkan sebagai hasil dari penelitian. Peneliti disebut sebagai instrumen karena penelitian ini merupakan sebuah fenomena sosial sehingga diharuskannya peneliti bertindak sebagai instrumen (Sugiyono, 2015). Tidak hanya itu, peneliti yang bertindak sebagai instrumen perlu memiliki wawasan terhadap apa yang diteliti, kesiapan peneliti, baik secara akademik maupun kelengkapan di lapangan. Hal-hal tersebut tidak dapat diperoleh jika instrumen penelitian tersebut bukanlah peneliti itu sendiri.

#### E. Latar Penelitian

Waktu Penelitian

Tabel 3.1

*Waktu penelitian*

No	Kegiatan	Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengumpulan data												
2.	Analisis data												
3.	Pengolahan data												
4.	Pembuatan draf laporan												
5.	Penyusunan laporan												

#### F. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah tanggapan atau respon dari pembaca mengenai cerpen berjudul Pendekar Bebek karya Yosep Rustandi.

#### G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini digambarkan melalui hal-hal berikut, yaitu:

Hal pertama kali yang dilakukan oleh peneliti adalah menemukan materi yang ada di buku guru dan buku siswa di SD. Buku yang dilihat adalah buku guru dan buku siswa yang relevan. Namun, untuk mengefisiensikan

waktu, peneliti terlebih dahulu mencari materi yang sesuai pada silabus yang berlaku. Barulah kemudian peneliti menyamakan apa yang terdapat pada silabus dengan apa yang terdapat pada buku teks guru dan siswa.

Selanjutnya, menyusun konsep penelitian. Konsep penelitian disusun untuk dapat memberikan gambaran mengenai: pendekatan penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Konsep penelitian ini memudahkan peneliti untuk dalam menjalankan penelitian yang akan dilakukannya.

Setelah mendapatkan materi dan konsep yang sesuai, peneliti kemudian menentukan subjek apa yang berkaitan dengan materi tersebut. Setelah melalui beberapa konsultasi dan membaca mengenai berbagai referensi, maka dipilihlah unsur intrinsik cerpen sebagai subjek dari penelitian yang akan dilaksanakan.

Penelitian yang dilakukan tidak dapat terlepas begitu saja dari berbagai teori yang relevan dan mendukung. Sehingga, tahap selanjutnya adalah peneliti melakukan pencarian dan mengumpulkan terkait teori yang menunjang. Teori tersebut didapat dari buku, jurnal, artikel, internet, dan sumber-sumber lainnya.

Setelah hal-hal seperti tersebut telah tersusun dengan baik, kemudian peneliti menyusun dan mengungkapkannya dalam sebuah proposal penelitian. Proposal penelitian tersebut dapat memberikan gambaran yang lebih detail dari segala hal yang telah diungkapkan pada sebelumnya.

Ketika proposal penelitian sudah mendapatkan acc dari dosen yang bersangkutan, maka peneliti selanjutnya melakukan penelitian yang terkait dengan proposal yang diajukan. Sehingga akan didapatkan hasil atau data akhir yang tergambar dari proposal tersebut. Dalam hal ini, hasil akhir yang didapat adalah sebuah cerpen yang responden anggap sesuai untuk usia SD dan dapat diajarkan kepada siswa.

Hal terakhir dari rangkaian penelitian ini adalah menyusun sebagaimana yang telah dijelaskan di atas ke dalam sebuah laporan. Tidak hanya menampilkan apa yang menjadi hasil akhir saja, namun pada laporan penelitian termuat juga apa yang sudah dijelaskan pada proposal penelitian. Sehingga laporan tersebut dapat tersusun dan memberikan data yang diharapkan dapat diterapkan pada dunia pendidikan SD.